

**RITUS PEMBUATAN *JARA KAJU* DI DESA NGERA
KECAMATAN KEO TENGAH KABUPATEN NAGEKEO**

**Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Pendidikan Sejarah**

SKRIPSI



Oleh:

**MARIA FRANSISKA BULE
NIM : 2018240181**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES**

ENDE

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**RITUS PEMBUATAN JARA KAJU DI DESA NGERA KECAMATAN KEO
TENGAH KABUPATEN NAGEKEO**

OLEH

MARIA FRANSISKA BULE
2018240181

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**

Menyetujui

Pembimbing I



Drs. Nong Hoban, M.Si
NIDN: 0804106101

Pembimbing II


Anita, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0826058602

Mengetahui

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores**


Josef Kusi, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0813126701

LEMBAR PENGESAHAN

RITUS PEMBUATAN *JARA KAJU* DI DESA NGERA KECAMATAN KEO
TENGAH KABUPATEN NAGEKEO

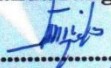

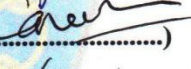
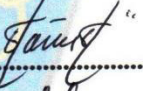

Oleh

MARIA FRANSISKA BULE
NIM : 2018240181

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores

Hari : Jumad
Tanggal : 23 Juni 2023

Panitia Penguji

Nama	Tanggal	TandaTangan
1. <u>Yosef Dentis, S.Pd., M.A</u> Ketua Penguji	09-09-2023	()
2. <u>Josef Kusi, S.Pd., M.Pd</u> Sekretaris Penguji	11-09-2023	()
3. <u>Karolus Charlaes Bego, S.H., M.Sc</u> Anggota Penguji	11-09-2023	()
4. <u>Drs. Nong Hoban, M.Si</u> Pembimbing I	09-09-2023	()
5. <u>Anita, S.Pd., M.Pd</u> Pembimbing II	11-09-2023	()

Mengesahkan


Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan
Universitas Flores
Dr. Sofia Sa'o, M.Pd
NIDN. 0806057201


Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah
Universitas Flores
Josef Kusi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0813126701

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Maria Fransiska Bule

Nim : 2018240181

Program Studi : Pendidikan Sejarah Universitas Flores

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ende, Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Maria Fransiska Bule

MOTTO

**TIDAK CUKUP SEKEDAR MENGETAHUI TETAPI HENDAKNYA
MENERAPKAN TIDAK CUKUP SEKEDAR
MENGINGINKANNYA, TAPI HENDAKNYA DILAKSANAKAN**

(Maria FransiskaBule)

PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembakan untuk:

- 1 Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nafas kehidupan serta pembimbing dan menuntun peneliti dalam segala hal
- 2 Yang tercinta kedua orang tua, Bapak Anselmus Kita Dan Mama Marta Mbama yang telah menghadirkan, membesarkan, mendidik dan selalu menjaga, sampai akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 3 Kakak Delfina ito, kakak Maria Yeliana Palem, kakak Yustina Maksimiliana Bhoko, kakak Hironimus Djo, Adik Kristina Regis So'o, Adik Theresia Loyola Kue, Adik Andreas Fua Djo Sori, Adik Elpianus Don Bosko So'o, kakak Neldis, sahabat tercantik saya Benedikta Landiana Muko Watun, Adik Susi, Astin, Kakak Emin, Keluarga Besar Caritas Kos
- 4 Keluarga besar Fua Noe dan keluarga besar Gare Gego yang senantiasa mendukung dan mendoakan sampai pada akhir perkuliahan.
- 5 Untuk almamater tercinta Universitas Flores.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa karya sekecil apapun dapat diselesaikan karena campur tangan Tuhan.

Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan kepada yang terhormat :

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Flores beserta staf yang banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
2. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Flores.
3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Flores.
4. Ketua dan Skertaris Program Studi Pendidikan Sejarah beserta staf dan para dosen yang telah membantu dan memberi bekal ilmu.
5. Bapak Drs. Nong Hoban,M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Anita,S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan, arahan, dan dorongan kepada peneliti sehingga skripsi ini diselesaikan sesuai rencana.
6. Pemerintah Kabupaten Nagekeo Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pint, Kesbangpol Nagekeo, dan seluruh Masyarakat yang telah membantu peneliti sehingga data lapangan terkumpul sesuai rencana.
7. Bapak kepala Desa serta pengurus Desa Ngera yang senantiasa mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Para *informan* yang sudah meluangkan waktu guna membantu peneliti dalam mendapatkan data yang diperlukan

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberi balasan, pahala dan bantuan yang selama ini kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, dengan kerendahan hati peneliti menerima kritik saran yang membangun, peneliti terima dengan senang hati.

Ende, Desember 2022

Peneliti

ABSTRAK

Maria Fransiska Bule: *jara kaju* : ritus pembuatan *jara kaju* (ukiran kuda dari kayu) di Desa Ngera Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo. Skripsi. Ende: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, 2023. **Pembimbing 1 bapak Drs. Nong Hoban, M.Si dan pembimbing II ibu Anita, S.Pd., M.Pd**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana proses dan makna ritus pembuatan *jara kaju*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui bentuk ritus pembuatan *jara kaju* di Desa Ngera Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo. (2) Untuk mengetahui makna ritus *jara kaju* di Desa Ngera Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut: wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *jara kaju* adalah ritus yang di selenggarakan oleh masyarakat Desa Ngera Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo. Ritual ini merupakan acara mistik dan sakral dimana merupakan kegiatan yang tidak boleh diadakan di sembarang tempat. Dalam penelitian ini yang paling di soroti adalah proses dan Makna Ritus *jara kaju*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat makna yang terkandung didalam ritus *jara kaju* yaitu makna religi untuk menghormati wujud tertinggi yaitu *Ndewa* (Tuhan) karena dibagian bawa *jara kaju* terdapat sebua batu besar tempat menyimpan sesajian yang di percayakan untuk di persembakan kepada *dewa* (Tuhan) serta leluhur seperti istilah adat yakni *Ndewa Reta ne'e Ngga'e Rade* yang artinya (tuhan serta leluhur) agar kehidupan masyarakat ngera diberkati dan dilindungi oleh sang pencipta. makna budaya yang terkandung dalam upacara ini, dengan melalui Ritus *jara kaju* (ukiran kuda dari kayu) maka, budaya yang ada di Desa Ngera tetap lestari dan dilaksanakan sesuai dengan warisan leluhur. Sala satu peninggalan budaya adalah ritus *jara kaju* menunjukkan adanya upaya mempertahankan berbagai tradisi dan kebudayaan yang ada agar tetap berjalan selamanya dan diwariskan kepada anak cucu yang akan datang. Makna historis setiap orang tua harus mengingatkan kepada anaknya bahwa Ritus *jara kaju* merupakan ritual yang diwariskan dari nenek moyang atas pengalaman-pengalaman leluhur dimasa silam untuk diingat dan di lestarikan oleh generasi sekarang.

Kekhasan dan kekhususan corak ritus yang ada dalam satu kebudayaan dapat dilihat dalam struktur upacaranya dengan sejumlah komponen terkait yang menjadi unsur pendukungnya, seperti tempat dan waktu, sarana yang digunakan. Masyarakat berpikir bahwa manusia, alam, dunia, para leluhur dan wujud tertinggi membentuk satu kesatuan total. Hubungan baik diantaranya akan menciptakan keselarasan dan keseimbangan. Demikian pula dengan Ritus *jara kaju* harus dilaksanakan dalam lingkup masyarakat Desa Ngera agar seluruh masyarakat dapat terhindar dari malapetaka.

Kata Kunci: Ritus *Jara Kaju*- masyarakat Desa Ngera.

ABSTRACT

Maria Fransiska Caucasians: jara kaju: the rite of making jara kaju (wooden horse carvings) in Ngera Village, Keo Tengah District, Nagekeo Regency. Thesis. Ende: History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Flores, 2023. Advisor 1 Drs. Nong Hoban, M.Si and supervisor II Mrs. Anita, S.Pd., M.Pd

The problem raised in this study is how the process and meaning of the rite of making jara kaju. The purpose of this study was to find out (1) to find out the form of the rite of making jara kaju in Ngera Village, Keo Tengah District, Nagekeo Regency. (2) To find out the meaning of the jara kaju rite in Ngera Village, Keo Tengah District, Nagekeo District.

The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques as follows: interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that jara kaju is a rite held by the people of Ngera Village, Keo Tengah District, Nagekeo Regency. This ritual is a mystical and sacred event which is an activity that cannot be held in any place. In this research, what is most highlighted is the process and the meaning of the Jara Kaju Rite. The results of this study indicate that there is a meaning contained in the Jara Kaju rite, namely the religious meaning to respect the highest being, namely Ndewa (God) because in the carrying part of Jara Kaju there is a large stone where offerings are stored which are entrusted to be offered to gods (God) and ancestors. such as the customary term, namely Ndewa Reta ne'e Ngga'e Rade which means (gods and ancestors) so that the life of the people of Nera is blessed and protected by the creator. the cultural meaning contained in this ceremony, through the Jara Kaju Rite (horse carving from wood), the culture in Ngera Village remains sustainable and carried out in accordance with the ancestral heritage. One of the cultural heritages is the Jara Kaju rite which shows that there is an effort to maintain various existing traditions and cultures so that they will continue forever and be passed on to future generations. The historical meaning of each parent must remind their child that the Jara Kaju Rite is a ritual passed down from their ancestors on the experiences of their ancestors in the past to be remembered and preserved by the present generation.

The uniqueness and specificity of the ritual patterns that exist in one culture can be seen in the structure of the ceremony with a number of related components which are its supporting elements, such as place and time, the means used. Society thinks that man, nature, the world, ancestors and supreme beings form one total whole. Good relations between them will create harmony and balance. Likewise, the Jara Kaju Rite must be carried out within the scope of the Ngera Village community so that the whole community can avoid disaster.

Keywords: Jara Kaju Rite - the people of Ngera Village.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
GLOSARIUM.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Ritus	7
2. Jara Kaju.....	8
B. Penelitian Relevan.....	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Jenis Penelitian.....	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian	11
1. Tempat penelitian	11
2. Waktu Penelitian	11

C. Subjek dan Objek Penelitian	12
1. Subjek Penelitian	12
2. Objek Penelitian	13
D. Jenis Dan Sumber Data	13
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	13
1. Teknik Pengumpulan Data	13
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	15
F. Keabsahan Data.....	15
G. Teknik Analisis Data.....	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Hasil Penelitian	17
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
a. Kondisi Geografi	17
b. Kondisi Penduduk	18
c. Mata Pencaharian	19
d. Tingkat Pendidikan.....	20
e. Penduduk Menurut Agama	21
f. Luas Lahan Dan Hasil Komoditi Pertanian Masyarakat	23
g. Kesehatan	25
h. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ngera	25
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	26
1. Proses Ritus Pembuatan <i>Jara Kaju</i>	26
2. Makna Ritus <i>Jara Kaju</i>	36
C. Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran- Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	12
Tabel 4.1 Pemerintahan Kepala Desa Ngera.....	18
Tabel 4.2 Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	19
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat pendidikan	20
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan	22
Tabel 4.5 Jenis Tanaman Pangan.....	23
Tabel 4.6 Jenis Tanaman Perkebunan.....	24
Tabel 4.7 Jenis Ternak.....	24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Skema Triangulasi	16
Gambar 41 Struktur Organisasi BPD Desa Ngera	26

GLOSARIUM

Bahasa Ngera	=	Bahasa Indonesia
Mosa nua	=	Kepala adat
Dako oda	=	Kepala suku
Ana susu	=	Kaki tangan kepala adat
Kaju	=	Kayu
Kamba	=	Kerbau
Ana jeo	=	Penunggang kuda
Embukajo	=	Leluhur
Ana aki	=	Laki-laki
Faingga'e	=	Perempuan
Jara	=	Kuda
Ndewa	=	Tuhan
Manu	=	Ayam
Wesa rea	=	Menabur beras
Raba	=	Mengasah
Taka	=	Kapak